

**MOTIVASI ORANG TUA MEMASUKKAN ANAK KE PONDOK
PESANTREN DI DUSUN SURUHAN BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

DWI NAFISATUL KHOIRIYAH

NIM. 18104010111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nafisatul Khoiriyah
NIM : 18104010111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Yang menyatakan,



METERAL
TEMPEL
80B9FAJX767428731

Dwi Nafisatul Khoiriyah

18104010111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Dwi Nafisatul Khoiriyah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Nafisatul Khoiriyah
NIM : 18104010111
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren
Sebagai Sarana Pendidikan Moral Islam di Dusun Suruhan
Boyolali

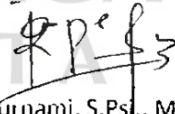
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi., MA.

NIP. 19730119 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-22/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI ORANG TUA MEMASUKKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN DI
DUSUN SURUHAN BOYOLALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI NAFISATUL KHOIRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010111
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Pumami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 63bb78850e283



Penguji I
Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63b3dd11e850e



Penguji II
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63bb89f4bb7c



Yogyakarta, 29 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63bb943976a16

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nafisatul Khoiriyah

NIM : 18104010111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

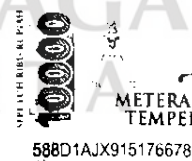
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Dwi Nafisatul Khoiriyah

NIM. 18104010111

MOTTO

عن أيُّوبَ بنِ موسىَ عن أبيه عن جدِّه قال قال رسولُ اللهِ صلى اللهُ عليه وسلم ما نحلَّ والدٌ ولداً خيراً له من أدبٍ حسنٍ

Artinya, “Dari Ayyub bin Musa, dari bapaknya, dari kakeknya, Rasulullah saw bersabda, ‘Tiada pemberian orang tua terhadap anaknya yang lebih baik dari

(Pendidikan)adab yang baik,’” (HR At-Tirmidzi).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Zakiyuddin Abdul Azhim Al-Mundziri, At-Tarhib wat Tarhib, [Beirut, Darul Fikr: 1998 M/1418 H], juz III, halaman 41.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

DWI NAFISATUL KHOIRIYAH. *Motivasi Orang Tua Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren di Dusun Suruhan Boyolali.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Berkembangnya ilmu dan teknologi sekarang ini menjadikan orang tua khawatir terhadap masa depan anak mereka oleh sebab itu perhatian serta pengawasan orang tua sangat dibutuhkan dalam memilih pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk 1). mendeskripsikan motivasi orang tua di Dusun Suruhan Boyolali memasukkan anak ke pondok pesantren, 2). menganalisis perkembangan anak-anak di Dusun Suruhan Boyolali yang belajar di pondok pesantren

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, dengan mengambil latar di Dusun Suruhan Boyolali. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dengan subjek penelitian 4 orang tua Dusun Suruhan yang memasukkan anak ke pondok pesantren, 4 anak-anak Dusun Suruhan yang belajar di pondok pesantren. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik untuk mendeskripsikan dan menganalisa lingkungan sosial atau organisasi eksternal yang mempengaruhi motivasi orang tua memasukkan anak ke pondok pesantren. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber. Teknik analisis data dengan reduksi data (pemilihan data), display (penyajian data) dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan motivasi orang tua di Dusun Suruhan Boyolali memasukkan anaknya ke pondok pesantren adalah, a) Motivasi internal: Minat, keinginan, atau harapan orang tua, b) Motivasi eksternal: Faktor lingkungan dan pendidikan. Perkembangan anak-anak di Dusun Suruhan Boyolali yang belajar di pondok pesantren mengalami banyak perubahan di antaranya yaitu: Anak menjadi turut serta aktif dalam kegiatan organisasi masyarakat, termotivasi menjadi hafidz Al-Qur'an menjadikannya lebih semangat muroja'ah dan menambah hafalan saat di rumah, mempunyai keberanian memimpin tahlil dan do'a saat ziarah kubur bersama keluarga, pandai memilah teman dan bergaul dengan teman-teman di pondok untuk latihan rebana bersama.

Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُولٌ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan program karya tulis ilmiah di Dusun Suruhan Desa Karangjati Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali. Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S. Psi., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran,

mengarahkan serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu kepala Desa Karangjati dan Bapak Bayan Dusun Suruhan.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah mendukung dan mendoakanku.
8. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Penyusun



Dwi Nafisatul Khoiriyah

NIM.18104010111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Motivasi Memilih Pondok Pesantren	17
B. Pengertian Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren	23
C. Faktor Internal Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren	25

D. Faktor Eksternal Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Dokumentasi	32
F. Pengecekan Keabsahan Data	33
G. Analisis Data	34
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN MOTIVASI ORANG TUA MEMASUKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN DI DUSUN SURUHAN BOYOLALI	37
A. Faktor-faktor yang memotivasi orang tua di Dusun Suruhan Boyolali memasukkan anak ke pondok pesantren	37
B. Perkembangan anak-anak di Dusun Suruhan Boyolali yang belajar di Pondok Pesantren	48
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَاوْ	Fathah dan wau	au	a dan u	حَوْلَ	<i>haulā</i>

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
آ	Fathah dan alif	Ā	قَالَ	<i>Qāla</i>
آي	Fathah dan alif maqṣūrah	Ā	رَمَى	<i>Ramā</i>
آي	Kasrah dan ya	Ī	قِيلَ	<i>Qīla</i>
وَاوْ	Dammah dan wau	Ū	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ة) ada dua, yaitu: Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda syaddah atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh نَزَّلَ dibaca Nazzala.

DAFTAR TABEL

Tabel I : Motivasi Internal.....	60
Tabel II : Motivasi Eksternal.....	67
Tabel III : Perkembangan Anak.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: pengajian sabtu pahing bersama KH. Muhammad Maghfur di mushola al-Muhsoni	62
Gambar II	: Pengajian rutin jumat siang di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an	63
Gambar III	: Pelatihan rebana ibu-ibu di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an	65
Gambar IV	: Dani Ahmad Arsal mengikuti kegiatan pembagian masker di pasar guwo bersama rekan dan rekanita IPNU IPPNU Kecamatan Wonosegoro Boyolali	70
Gambar V	: Vika Aini Putri muroja'ah hafalan di pondok pesantren Madrosatil Qur'an	72
Gambar VI	Bahrul Ahmad Kharir ziarah ke makam bersama Keluarga	74
Gambar VII	: Pelatihan rebana bersaa santri-santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Instrumen Penelitian	82
A.	Pedoman Wawancara	82
B.	Pedoman Observasi	83
C.	Pedoman Dokumentasi	84
LAMPIRAN II	: Data Penelitian	85
A.	Hasil Wawancara	85
B.	Hasil Observasi	95
C.	Hasil Dokumentasi	108
LAMPIRAN III	: Surat Izin Penelitian	114
A.	Surat Penelitian Izin Tugas Akhir	114
B.	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	115
LAMPIRAN IV	: Gambaran Umum Lokasi Penelitian	116
LAMPIRAN V	: Persyaratan Administrasi	125
A.	Lampiran Fotokopi Pengajuan Skripsi	125
B.	Lampiran Fotokopi Dosen Pembimbing	126
C.	Lampiran Fotokopi Bukti Seminar Proposal	127
D.	Lampiran Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal	128
E.	Lampiran Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi	129
F.	Lampiran Fotokopi Pernyataan Berjilbab	131
G.	Lampiran Fotokopi Sertifikat PBAK	132
H.	Lampiran Fotokopi Sertifikat Sospem	133
I.	Lampiran Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif	134
J.	Lampiran Fotokopi Sertifikat ICT	135
K.	Lampiran Fotokopi Sertifikat PKTQ	136
L.	Lampiran Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i>	137
M.	Lampiran Fotokopi Sertifikat <i>Toefl</i>	138
N.	Lampiran Fotokopi Sertifikat <i>Iqla</i>	139
O.	Lampiran Fotokopi KTM	140
P.	Lampiran Fotokopi KRS Semester 9	141
Q.	Daftar Riwayat Hidup Penulis	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa “Tri Pusat Pendidikan” itu adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari ketiga komponen tersebut keluarga terutama orang tua mempunyai peran penting untuk menumbuhkan motivasi berprestasi anak yaitu dengan memberikan perhatian dan dorongan terhadap aktivitas belajar anak serta anak harus dipandang sebagai individu yang berarti dan mempunyai kemampuan yang dapat dikembangkan, maka dengan itu memungkinkan anak untuk mempunyai motivasi berprestasi tinggi.²

Dalam pendidikan, dukungan sosial orang tua menentukan keberhasilan siswa. Stain Back dan Susan mengungkapkan bahwa orang tua dapat memberikan dukungan dalam usaha meningkatkan motivasi berprestasi anak dengan ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak, dukungan yang dapat diberikan mencakup dukungan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing atau pengajar.³ Sebagai fasilitator orang tua bertanggungjawab menyediakan diri untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak di rumah dan menyediakan sarana belajar. Sebagai motivator, orang tua memberikan penghargaan terhadap prestasi yang diperoleh anak, penghargaan itu dapat berupa pujian atau hadiah sedangkan peranan sebagai pembimbing atau

² Sarwono, S. W (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajawali Press, hal. 16.

³ *Ibid.*, hal. 17.

pengajar yaitu orang tua memberikan pertolongan kepada anaknya dengan selalu siap membantu belajar anak melalui pemberian penjelasan pada materi-materi pelajaran yang sulit dimengerti oleh anak.

Bagi seorang anak, dukungan sosial yang diberikan orang tua merupakan pengalaman berharga yang diperoleh anak terhadap pengembangan motivasi berprestasi, karena interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak bersifat tetap. Keeves dan Majoribaks menekankan pentingnya dukungan orang tua yang ditunjukkan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar bagi keberhasilan pendidikan anaknya.⁴

Berkembangnya ilmu dan teknologi di era 4.0 sekarang ini menjadikan orang tua khawatir terhadap masa depan anak mereka, karena perkembangan dan teknologi diiringi semakin meningkatnya angka kriminalitas dengan tindak kekerasan, pemerkosaan dan penyelewengan seksual, pembunuhan dengan cara-cara yang sangat keji, semakin meningkatnya hubungan seks pra-nikah, perkelahian pelajar, penyalahgunaan obat/ narkotika/ minuman keras dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala dusun Suruhan tentang perkembangan anak di dusun tersebut, terdapat berbagai permasalahan khususnya anak-anak yang berumur 12-17 tahun jenjang SMP-SMA. Banyak dari anak-anak di desa ini yang tidak mengenyam pendidikan di pesantren melakukan tindakan-tindakan menyeleweng

⁴ Santrock, J. W (2013). *Life-Span Development Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, hal. 42.

seperti meminum alkohol, judi, kemudian banyak terjadi kasus hamil di luar nikah. Umumnya anak-anak ini melakukan tindakan kriminal ketika sudah mulai bergaul dengan anak-anak desa sekitar. Lain halnya anak-anak masih berada di dusun suruhan maka mereka masih bisa dikendalikan karna faktor lingkungan yang bagus di kelilingi oleh pesantren-pesantren.⁵

Agama Islam menyeru kepada para orang tua untuk memiliki rasa tanggung jawab yang begitu besar dalam hal tersebut, karena anak merupakan sebuah amanah dari Allah swt. Dalam hal ini orang tua menanggung beban tanggungjawab yang mesti dijalankan terhadap apa yang telah diamanahkan. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam At-Tahrim ayat 6:⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah

⁵ Wawancara pra-penelitian dengan Bapak Bayan Dusun Suruhan, Desa Karangjati, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali, tanggal 17 April 2022, pukul 18.30, di Rumah Bapak Bayan Dusun Suruhan.

⁶ Kementerian Agama. (2018). Al-Qur'anul Karim Muraja'ah Hafalan Cepat Metode 3 Jam Hafal 1 Halaman Al Qur'an . Bandung: Cordoba hal. 560.

terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim ayat 6).

Hadits nabi sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ad-Dailami yang artinya: *“Didiklah anak-anak kamu atas tiga hal; mencintai Nabi kamu, mencintai ahli baitnya, dan membaca Al-Qur’an. sebab, para ahli al-Quran itu berada di bawah naungan Arsyi Allah pada hari yang tidak ada naungan selain dari naungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya”* (H.R Ad-Dailami).

Dengan demikian, peran orang tua begitu sangat penting terhadap pendidikan anak, sehingga sangat jelas termaktub dalam al-Qur’an dan al-Hadis. Mendidik anak bukan suatu perkara mudah untuk dijalankan bagi setiap orang tua. Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengemban tanggung jawab yang sangat mulia ini. Tanggung jawab orang tua dimulai dari nol saat sang buah hati dilahirkan hingga menuju titik dewasa nanti.

Perhatian serta pengawasan orang tua sangat dibutuhkan dalam memilih pendidikan. Dalam memilih pendidikan bukan hanya sekedar berorientasi untuk meningkatkan nilai-nilai secara akademik, akan tetapi penanaman nilai-nilai spiritual pun turut menjadi bagian hal penting diperhatikan. Terlebih dibutuhkan usaha dan pemikiran secara maksimal

sebelum mengambil keputusan guna menghindari bentuk penyesalan. Memilih lembaga pendidikan yang berlandaskan pada ilmu agama merupakan suatu tujuan utama bagi mayoritas kalangan orang tua. Dengan begitu, anak mampu membedakan mana yang *haq* dan mana yang *bathil*. Adanya kekuatan yang dapat menguraikan serta mengatasi segala permasalahan globalisasi di atas terdapat pada lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam dimana tempat untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya keagamaan sebagai pedoman sehari-hari dalam kehidupan. Pondok pesantren sudah lama dikenal sebagai sebuah sistem pendidikan khusus. Sampai sejumlah pakar pendidikan asing menilainya sebagai sistem pendidikan non sekolah yang memiliki corak tersendiri. *Output* pendidikannya pun sangat khas. Sistemika pengajarannya juga sangat khusus, dengan jenjang pelajaran yang seolah tak ada batas akhirnya.⁷

Pondok pesantren disebut sebagai bentuk ciri khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang hingga kini diberbagai wilayah maupun daerah. Kehadiran pondok pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang

⁷ Zubaidi Habibullah Asy'ari (2016). *Moralitas Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LKPSDM), hal. 9.

turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pondok pesantren memiliki berbagai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada umumnya diketahui, pondok pesantren sebenarnya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai agama.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul *“Motivasi Orang Tua Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren di Dusun Suruhan Boyolali”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang memotivasi orang tua di Dusun Suruhan Boyolali dalam memasukkan anak ke pondok pesantren?
2. Bagaimana perkembangan anak-anak Dusun Suruhan Boyolali yang belajar di pondok pesantren?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan motivasi orang tua di Dusun Suruhan Boyolali memasukkan anak ke pondok pesantren.
2. Menganalisis perkembangan anak-anak di Dusun Suruhan Boyolali yang belajar di pondok pesantren.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan, pengembangan wawasan keilmuan dalam bidang kajian ilmu pendidikan Islam khususnya tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan kepada pendidik akan arti penting motivasi orang tua dalam menentukan pendidikan yang tepat bagi anak.
- b. Bagi akademisi diharapkan dapat memberi informasi bahwa motivasi orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menggunakan beberapa penelitian yang sudah ada untuk dijadikan tambahan referensi tidak hanya berdasarkan buku-buku. Berdasarkan penelitian yang ada, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian Dedi Supriatna dengan judul Motivasi Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya, jurnal *Intizar*: Volume 24, Nomor 1, 2018.⁸ Penelitian ini menjelaskan bahwa dampak era globalisasi membawa pengaruh positif maupun negative. Pengaruh positifnya ialah segala akses informasi dan komunikasi terbuka lebar dari berbagai media sehingga membuat masyarakat semakin terbuka dan berfikir kritis. Namun di sisi negatifnya ialah akses informasi dan komunikasi yang terbuka secara luas tersebut tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan kemudharatan bagi si pengguna media sosial. Maka dari paparan dampak negative dapat diantisipasi dengan melakukan upaya pencegahan melalui pendidikan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti motivasi orang tua. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Dedi Supriatna lebih untuk mengurangi dampak media social dengan cara memasukkan ke pondok pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan meneliti , setelah anak mengenyam

⁸ Dedi Supriatna (2018). Motivasi Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya: Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Sunanulhuda Cikaroya Desa Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, *Jurnal Intizar*.

pendidikan di pesantren.

2. Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh (2017), Skripsi: Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Sebagai sarana Mendidik Moral Anak.⁹ Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi orangtua menjadi salah satu kekuatan yang besar bagi masa depan anak. Pembinaan moral juga penting diperhatikan karena melihat maraknya kasus kriminal yang sering terjadi. Maka dari itu pondok pesantren dipilih sebagai sarana pembinaan moral bagi anaknya. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah mengenai motivasi orangtua dan pendidikan anak. Perbedaannya penelitian Ahmad N lebih sarana pesantren dalam pendidikan moral, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih pada perkembangan anak sebelum dan sesudah masuk ke pesantren.
3. Penelitian yang dilakukan Siti Zubaidah (2016) yang berjudul Motivasi orang tua menyekolahkan anak pada lembaga pendidikan Islam di pondok, mengingat bahwa di desa tersebut juga ada sekolah yang berbasis Negeri. Dari kajian skripsi di atas dan penelitian penulis membahas tentang motivasi orang tua memilih sarana pendidikan pondok pesantren memiliki kesamaan dengan penelitian Siti Zubaidah pada kajian motivasi orang tua memilih sekolah pondok pesantren yang berbasis Islam dan lembaga pendidikan. Akan tetapi pada setting dan isi

⁹ Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh (2017). Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Sebagai sarana Mendidik Moral Anak, IAIN Salatiga. <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1527/>.

kajiannya memiliki perbedaan yang signifikan. Adapun perbedaan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Siti Zubaidah, peneliti lebih membahas apa yang menjadi motivasi bagi orang tua untuk memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan. Sedangkan hasil penelitian Siti Zubaidah lebih memfokuskan tentang apa yang menjadi motivasi orang tua memilih sekolah pondok pesantren yang berbasis Islam dan lembaga pendidikan.¹⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan adalah motivasi orangtua dalam menyekolahkan anak. Perbedaannya penelitian ini hanya membandingkan pendidikan anak yang sekolah di pondok dan di lembaga pendidikan secara umum.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Irma (2016) berkaitan dengan pembentukan karakter Islami peserta didik. Penelitian tersebut menggambarkan bahwa pembentukan karakter Islami di SMP NU BP Pajomblangan dilakukan dalam tiga proses yaitu proses perencanaan, proses pembelajaran dan kegiatan organisasi sekolah. Faktor pendukungnya adalah guru profesional, sarana dan prasarana serta dukungan dari masyarakat. Menjadi faktor penghambatnya adalah keluarga kepribadian anak, yang kurang baik serta lingkungan pergaulan.¹¹ Persamaannya adalah motivasi orangtua dalam memilih

¹⁰ Siti Zubaidah (2016). "Motivasi orangtua menyekolahkan anak pada lembaga pendidikan Islam di pondok". *Skripsi*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, hal. VIII.

¹¹ Irma Susanti (2014). Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMP NU BP Panjo mblangan). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pkalongan.

sekolah berbasis agama. Perbedaannya sekolah berbasis agama yang bersifat umum, sedangkan yang diteliti lebih fokus pendidikan di pesantren. Selain itu, aspek yang diteliti mengenai pendidikan anak.

5. Penelitian Yuli Nurkhasanah, Persepsi dan Motivasi Ibu Terhadap Pemilihan Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak, *Jurnal SAWWA: Volume 12, Nomor 1, Oktober 2016.*¹² Penelitian ini menjelaskan bahwa tengah maraknya pemberitaan dari berbagai media massa tentang pondok pesantren Ngruki yang dikaitkan oleh berbagai aksi terror di Indonesia dan berujung pada terbentuknya asumsi negatif publik bahwa pondok Ngruki merupakan sarang teroris. Persepsi para orangtua terhadap asumsi dan pemberitaan media tentang pondok pesantren Ngruki dan isu terrorisme hanya sekedar isu belaka. Persamaan penelitian ini adalah motivasi orangtua dalam memilih pondok pesantren. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penelitian Yuli Nurkhasanah lebih mengedepankan persepsi dan motivasi ibu, sedangkan yang dilakukan lebih pada orangtua, bukan terbatas pada ibu.
6. Penelitian Kholid (2015) yang berjudul “Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren Al-Furqon Desa Jungai Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Prabumulih”. Hasil dari

¹² Yuli Nurkhasanah (2016). Persepsi dan Motivasi Ibu Terhadap Pemilihan Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak, *Jurnal Sawwa: Jurnal Studi Gender UIN Walisongo Semarang*.

penulisan skripsi tersebut adalah: Motivasi wali santri dalam menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Furqon Desa Jungai Kec, Rambang Kapak Tengah Kab, Prabumulih, selain agar anak mereka mendapatkan pengetahuan umum juga mendapatkan pendidikan agama yang lebih baik karena wali santri beranggapan pendidikan agama bagi anak mereka sangat penting. Para wali santri juga berharap agar anaknya tidak hanya memiliki pengetahuan tinggi tetapi juga akhlak yang baik. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan wali santri menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Al-Furqon Desa Jungai Kec Rambang Kapak Tengah Kab, Prabumulih yaitu selain disiplin, kurikulum, tenaga pendidiknya yang ada di Pondok tersebut juga faktor Pondok yang mudah dijangkau masyarakat juga menjadi salah satu alasan bagi wali santri untuk menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Furqon Desa Jungai Kec, Rambang Kapak Tengah Kab, Prabumulih.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada motivasi orang tua memasukkan ke pesantren, baik factor intrinsic maupun ekstrinsiknya. Perbedaannya penelitian yang dilakukan perkembangan anak sebelum dan sesudah belajar di pondok pesantren.

7. Penelitian Suci Maulida (2013), penelitian ini mengkaji motivasi orang tua lebih memilih memasukkan anaknya ke pondok pesantren dibanding

¹³ Kholid (2015). Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren Al-Furqon Desa Jungai Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Prabumulih. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.

sekolah umum. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren karena orang tua berkeinginan anaknya mendapatkan ilmu agama yang lebih mendalam serta dikarenakan kekhawatiran orang tua tentang pergaulan bebas di masa sekarang.¹⁴ Persamaan penelitian ini terletak pada motivasi orangtua memasukkan anak ke pondok pesantren. Perbedaannya adalah penelitian ini hanya membandingkan anak yang sekolah umum dan di pondok pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih pada motivasi orangtua dalam memasukkan ke pesantren terkait dengan pendidikan anak. Penekanan penelitian yang dilakukan lebih spesifik pada pendidikan anak dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah masuk pondok pesantren.

8. Penelitian Ayu Dya Dwi Jayanti (2013), berkaitan dengan motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan anak. Hasil penelitiannya tersebut menggambarkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren untuk pendidikan anaknya dikarenakan unsur intrinsik dan ekstrinsik, antara lain harapan orang tua agar anaknya mendapat bekal agama dan pondok pesantren Nurul Khikmah

¹⁴ Suci Maulida (2013). Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren sebagai Sarana Pembentukan Karakter Islami (Studi di Desa Banjaranyar Radudongkal Pecalang). *Skripsi*. IAIN Pekalongan, hal. VIII.

memiliki banyak keunggulan dibanding pondok pesantren lainnya.¹⁵ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah motivasi orangtua memasukkan ke pesantren. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Nurul Khikmah lebih pada pendidikan secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih mengedepankan secara spesifik pada pendidikan anak yang belajar di pondok pesantren.

9. Penelitian yang dilakukan Khusnul Khotimah (2013), penelitiannya ini mengkaji tentang motivasi orang tua yang lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di pondok modern daripada di sekolah- sekolah umum. Hasil dari penelitian tersebut menggambarkan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di pondok karena ingin anaknya mendalami ilmu agama, faktor turun temurun untuk belajar di pondok pesantren dan didukung dengan ekonomi orang tua yang tergolong mampu.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti motivasi orangtua. Perbedaannya dalam penelitian ini lebih banyak meneliti motivasi terkait dukungan factor ekonomi, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih mengutamakan dampak terhadap pendidikan dengan cara membandingkan perkembangan anak sebelum dan sesudah masuk pesantren.

¹⁵ Ayu Dya Jayanti (2013). Motivasi Orang Tua Memilih Pendidikan Anak di Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Kasiyan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univrsitas jember. hal. 14.

¹⁶ Khusnul Khotimah (2013). Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren Modern As-Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes. *Skripsi*. IAIN Pekalongan.

10. Penelitian Asna Fitriani (2008) berjudul “Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta”. Menyimpulkan bahwa: 1) berdasarkan aspek sosiologis, kesejahteraan orang tua mempengaruhi tingkat motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SDIT Samawi. 2) berdasarkan aspek psikologis, kesejahteraan keluarga orang tua tidak mempengaruhi tingkat motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak ke SDIT Samawi.¹⁷ Persamaan penelitian ini adalah terkait motivasi orangtua dalam menyekolahkan anak. Perbedaannya, penelitian Asna Fitriani dilakukan pada SDIT, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah ke pondok pesantren. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan adalah menyangkut pendidikan yang didapat anak selama di pesantren.

Dari beberapa penelitian sebelumnya penulis memperoleh perbedaan yang dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terdapat perbedaan setting dan pada penelitian terdahulu lebih ke pendidikan secara umum. Persamaan penelitian sebelumnya sebagian besar hanya mengukur motivasi intrinsik, yaitu motivasi dari dalam orangtua dalam memilih pesantren.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, fokus penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu tentang “*Motivasi Orang Tua Memsukkan Anak ke*

¹⁷Asna Fitriani (2008). Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. *Skripsi*. hal. 57.

Pesantren di Dusun Suruhan Desa Boyolali”, karena penulis menganggap bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dikaji dan dianalisis, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua di Dusun Suruhan Boyolali memasukkan anaknya ke pondok pesantren adalah, a) Motivasi internal: Minat, keinginan, atau harapan orangtua, b) Motivasi eksternal: Faktor lingkungan dan pendidikan.
2. Perkembangan anak-anak di Dusun Suruhan Boyolali yang menempuh pendidikan di pondok pesantren mengalami banyak perubahan di antaranya yaitu: Anak menjadi turut serta aktif dalam kegiatan organisasi masyarakat, termotivasi menjadi hafidz Al-Qur'an menjadikannya lebih semangat muroja'ah dan menambah hafalan saat di rumah, mempunyai keberanian memimpin tahlil dan do'a saat ziarah kubur bersama keluarga, pandai memilah teman dan bergaul dengan teman-teman di pondok untuk latihan rebana bersama. Dengan demikian peningkatan perkembangan anak di Dusun Suruhan Boyolali juga tidak luput dari upaya orang tua memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti hingga penarikan kesimpulan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berhubungan dengan Motivasi Orang Tua Memasukkan Anak ke Pondok Pesantren di Dusun Suruhan Boyolali di antaranya:

1. Bagi orang tua di Dusun Suruhan yang memasukkan anak ke pondok pesantren agar senantiasa menjadi teladan serta mengarahkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga anak menjadi lebih termotivasi dan semangat menuntut ilmu di pondok pesantren.
2. Bagi anak-anak di Dusun Suruhan yang belajar di pondok pesantren agar selalu semangat dan istiqomah dalam menuntut ilmu, mengaji, mengabdikan, sehingga bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azhim Al-Mundziri, Zakiyuddin (1998 M/1418 H). *At-Tarhib wat Tarhib*. Beirut: Darul Fikr.
- Arief, Armai (2006). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asy'ari, Zubaidi Habibullah (2016). *Moralitas Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LKPSDM).
- Daulay, Haidar Putra (2007). *sejarah pertumbuhan dan pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Dhofier, Zamakhsyari (1982). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kiai*. Jakarta: LP3ES.
- Engku, Iskandar & Jubaida, Siti (2014). *Sejarah Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fajdar, A. Malik (1998). *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan.
- Fitriani, Asna (2008). "Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di SDIT Samawi Tajeman Palbapang Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hamalik, Oemar (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- H. Djaali, & Muljono, Pudji (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayatulloh, Ahmad Noor Muhib (2017). *Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Sebagai sarana Mendidik Moral Anak, IAIN Salatiga*.
<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1527/>.
- Irma. *Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMP NU BP Panjo mblangan)*.

- Jalaluddin (2003). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Jayanti, Ayu Dya (2013). *Motivasi Orang Tua Memilih Pendidikan*. Jakarta: IntiMedina.
- Kholid (2015). "Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren Al-Furqon Desa Jungai Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Prabumulih". *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Khotimah, Khusnul (2013). *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren Modern As-Syamsuriyyah Jagalempeni Brebes*.
- Maulida, Suci (2013). "Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren sebagai Sarana Pembentukan Karakter Islami (Studi di Desa Banjaranyar Radudongkal Pematang)". *Skripsi*. IAIN Pekalongan, hal. VIII.
- Mastuhu, (1992). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren dan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dua Sa da IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Mas'ud, Abdurrahman (2002). *Sejarah dan Budaya Pesantren, dalam Dinamika Pesantren dan Madrasah, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, M. Ngainun (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin & Azra, Azyumardi (2001). *sejarah pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan islam di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nurkhasanah, Yuli (2016). *Persepsi dan Motivasi Ibu Terhadap Pemilihan Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak*, Jurnal Sawwa: Jurnal Studi Gender UIN Walisongo Semarang.
- Purwanto, M. Ngalim (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rahmah, Noer (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rianse, Usman (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W (2013). *Life-Span Development Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Slameto (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Dedi (2018). Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya: Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Sunanulhuda Cikaroya Desa Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, Jurnal Intizar.
- Uno, Hamzah B (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara pra-penelitian dengan Bapak Bayan Dusun Suruhan, Boyolali, tanggal 17 April 2022, pukul 18.30, di Rumah Bapak Bayan Dusun Suruhan.
- Zubaidah, Siti (2016), Motivasi orangtua menyekolahkan anak pada lembaga pendidikan Islam di pondok. *Skripsi*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, hal. VIII. Internet